

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z., 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Baker D.G., 2007. *Flynn's Parasites of Laboratory Animals*. Second edition. American Collage of Laboratory Animal Medicine. USA: Blackwell Publishing.
- [BPPTP]. Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian., 2006. *Teknologi Penggemukan Sapi*.
- Brown H.W., 2006. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta: FK UI, 6-20.
- Departemen Pertanian., 2001. *Beberapa Penyakit pada Ternak Rumansia Pencegahan dan Pengobatannya*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Nusa Tenggara Barat.
- Ditjennak., 2012. *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Jakarta: Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Djuardi, Y., dan Ismid., 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*, Edisi ke-4 Penerbit Buku Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- [DPD.CDC]. Division of parasitic Disease Center for Disease Control., 2006. Fasciolosis. [Http : // www.dpd.cdc. Gov / dpdx / HTML/Fasciolosis.Htm](http://www.dpd.cdc.gov/dpdx/HTML/Fasciolosis.Htm). [22 Juli 2006].
- Fitriani, E., 2015. Prevalensi fasciolosis pada sapi potong di kecamatan Malusetasi Kabupaten Barru. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar.
- Guntoro, S., 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Yogyakarta: Kanisius.
- Handoko, J., 2008. *Buku Dinas Kesehatan Ternak*, Suska Press, Pekanbaru.
- Harrold. W., 2006. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta, PT Gramedia, Edisi 4. Jakarta, PT Gramedia, Edisi 4. Jakarta: FK UI, 6-20.
- Kaiser., 2012. The Liver Fluke Fasciola Hepatica Trematode. *Jurnal Ifluke*. 1-20.
- Lestari, P.T.B.A., 1994. *Rumah Pemotongan Hewan Ruminansia Indonesia*. PT. Bina Aneka Lestari, Jakarta.
- Lloyd, J., Joe, B., & Stephen, L., 2007. Stomach Fluke (Paramphistomes) In Ruminants. *Jurnal Primefect*, 452: 1-4.
- Marlina., 2009. Prevalensi Cacing yang Siklus Hidupnya Melalui Tanah pada Siswa SD Asinan 1 Semarang, KTI. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Martindah, E., Widjajanti S., Estuningsih S.E., dan Suhardono., 2005. Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Fasciolosis Sebagai Penyakit Infeksius. *Wartazoa*. Vol.15.
- Mitchell, G.B.B., 2007. Liver fluke. Di dalam: Aitken ID, editor. *Disease of Sheep*. Edisi ke-4. London: Blackwell. Hlm 195-203.

- Morgan B.B., 2003. *Veterinary Helminthology*. Minneapolis: Burger Publishing Company.
- Murtidjo, B., 2012. *Beternak Sapi Potong*. Yogyakarta: Kanisius, Cetakan ke-20.
- Norman, D.L., 1990. *Buku Pelajaran Parasitologi Veteriner*. Diterjemahkan oleh Gatut A, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Pane., 1993. Produktivitas dan Breeding Sapi Bali. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Pres. Ujung Pandang.
- Purwanta., Nuraeni., Hutauruk, J.D., & Setiawaty S., 2009. Identifikasi cacing saluran pencernaan (*gastrointestinal*) pada sapi bali melalui pemeriksaan tinja di Kabupaten Gowa. *Jurnal Agrisistem*, 10-21.
- Rahayu, I.D., 2010. Penyakit Parasit pada Rumansia. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sadarman, Handoko, J., & Febrina, D., 2007. Investasi Fasciola sp pada sapi bali dengan sistem pemeliharaan yang berbeda di desa tanjung rambutan kecamatan kampar. *Jurnal peternakan*. Vol. 4, No. 2, September 2007. Hal. 27-45.
- Santosa, U., 2000. *Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Subronto dan Tjahajati I., 2001 Ilmu Penyakit Ternak II. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Subronto., 2007. Ilmu penyakit ternak II(mamalia). Manajemen Kesehatan Ternak Parasitisme Gastrointestinal dan Penyakit Metabolisme. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugeng Y.B., 2008. *Sapi Potong*. Semarang: Penebar Swadaya.
- Tantri, N., Setyawati, T.R., & Khotimah, S., 2013. Prevalensi dan Intensitas Telur Cacing Parasit Pada Feses Sapi (*Bos sp*) Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*. 2(2):102-106.
- Taylor, M.A., Coop, R.L., & Wall R.L., 2007. *Veterinary Parasitology*. Edisi ke-3. UK: Blackwell Publishing.
- Tolistiawati, I., Junus, W., Rina, I., & Leonardo, T.L., 2015. Gambaran Rumah Potong Hewan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Jurnal Badan Litbang Kesehatan*. 1-20.